

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah laporan keuangan perusahaan di analisis, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan berikut diambil berdasarkan perhitungan dari teori yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya serta analisis yang telah dibuat. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan modal bersih pada tahun 2016 sampai tahun 2018, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah bisa dikatakan mampu mencukupi kebutuhannya dalam membiayai operasi sehari-hari yang bersifat rutin.
2. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerjanya perusahaan mengalami peningkatan disebabkan kaarena sumber modal kerja yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja.

5.2 Implikasi Teoritis

Dalam bagian ini disajikan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan rumusan masalah penelitian ini sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menerangkan gejala atau fenomena yang nampak pada hasil penelitian.

Menurut Jumingan (2008, hal: 66) modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek, kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Menurut Irham Fahmi (2014, hal: 99) modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan, dan piutang. Sumber modal kerja adalah

perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar (aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperbesar modal kerja.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan bagaimana perputaran modal kerja selama periode tertentu. Menurut Munawir (2014) menyatakan bahwa laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan: “laporan yang menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan modal kerja selama periode yang bersangkutan”. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja harus menunjukkan dua bagian yaitu menunjukkan perubahan yang terjadi untuk setiap elemen modal kerja secara total serta menunjukkan sumber dan penggunaan modal kerja atau sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja. Untuk dapat menentukan besarnya perubahan modal kerja baik secara total atau masing-masing pos, unsur modal kerja diperlukan adalah data neraca yang diperbandingkan.

5.3 Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi bahan acuan bagi pimpinan dan para karyawan pada CV. Landu Proptec Jaya:

1. Mengamati perkembangan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV. Landu Proptec Jaya menunjukkan tingkat perubahan meningkat (+), maka disarankan agar pihak manajemen CV Landu Proptec Jaya senantiasa memeriksa, mengevaluasi, dan mengkaji laporan sumber modal dan penggunaan modal kerja sehingga hal itu dapat menjamin kinerja pelayanan perbankan yang makin baik dimasa mendatang.
2. Jika dikaitkan dengan sumber dan penggunaan modal kerja, maka diketahui bahwa pihak CV. Landu Proptec Jaya telah memiliki sumber dan penggunaan modal kerja yang baik. Sebagai salah satu Bank yang sangat familiar dengan masyarakat, sangat diharapkan agar

kualitas pelayanan yang baik yang selama ini ditunjukkan selalu dipertahankan agar mendatangkan keuntungan bagi pihak perusahaan sendiri, tetapi juga bagi semua masyarakat (nasabah) yang dilayani.